

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil kesimpulan bahwa untuk membangun suatu backup server dapat dilakukan menggunakan tahapan tahapan sebagai berikut :

1. Instalasi paket-paket yang dibutuhkan.
2. Konfigurasi ubuntu server.
3. Konfigurasi SCP dan Private Key pada setiap serve.
4. Konfigurasi Rsync di server backup.
5. Konfigurasi bash script dan cron job di server backup.

Setelah dilakukan konfigurasi dilakukan uji coba untuk memastika semua layanan atau service bekerja dengan baik, berikut langkahnya :

1. Mengatur key antar server agar dapat terkoneksi satu sama lain
2. Pengaturan bash script untuk backup data menggunakan Rsync, MySQL database, dan juga konfigurasi cron job.
3. Mencoba update data di server backup apakah terupdate juga di server KPDT sesuai waktu yang telah ditentukan.

Dengan dibangunnya server backup ini dapat mempercepat proses manajemen data dar perpustakaan ke KPDT sehingga tidak perlu lagi staf perpustakaan meminta bantuan programmer atau datang k KPDT untuk update data secara

manual. Pihak perpustakaan cukup melakukan update data secara local. Yang nantinya akan secara otomatis terupdate ke public.

Penggunaan backup server hanya memerlukan konfigurasi di awal, jika terjadi error akan mudah di maintenance secara remote atau pun dapat dipanatau dari log yang dikirim ke email. Keamanan data antara dua server akan terjamin menggunakan autentikasi SSH dan private key.

5.2 Saran

Saran untuk perpustakaan daerah bantul diharapkan agar dapat memaksimalkan penggunaan backup server sebagai berikut :

1. Memberika pelatihan kepada karyawan yang berurusan dengan IT untuk perawatan server yang dibuat agar sistem berjalan dengan baik.
2. Membangun logging server secara khusus untuk memantau keadaan server.
3. Membuat clustering server sebagai pencegahan apabila terjadi malfunction.